

## ANTISIPASI PENULARAN COVID-19

### Dishub Buat Marka Jaga Jarak

**BANTUL (KR)** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Satlantas Polres Bantul membuat marka jaga jarak di jalur protokol Bantul Kota, Jalan Jenderal Soedirman.

"Untuk sementara yang kami buat marka jaga jarak di jalur protokol yakni di simpang empat Klodran, simpang empat Paseban dan simpang empat Gose," jelas Kepala Dishub Bantul, Aris Suharyanto SSon MM kepada KR, Kamis (23/7).

Selain pembuatan marka jaga jarak, juga membuat jalur lintas sepeda sepanjang jalan Jenderal Soedirman. Selanjutnya akan diteruskan pembuatan marka jaga jarak di simpang-simpang jalan wilayah Bantul yang sering terjadi penumpukan pengendara kendaraan bermotor, sehingga dapat menimbulkan rentan penularan Covid-19.

Aris menjelaskan, pembuatan marka jaga jarak ini atas perintah Bupati Bantul Drs H Suharsono, dengan tujuan untuk mentaati

protokol kesehatan bagi pengendara kendaraan bermotor yakni melaksanakan *social distancing* atau jaga jarak.

"Dengan jaga jarak bagi pengendara kendaraan bermotor ini diharapkan bisa mengurangi angka penularan Covid-19 di Bantul yang akhir-akhir ini mengalami peningkatan drastis," ungkap Aris Haryanta.

Dishub Bantul saat ini juga menggalakkan patroli jalan bersama Satpol PP, TNI-Polri, untuk memberikan edukasi protokol kesehatan kepada warga, utamanya kelompok remaja yang sering berkerumun di pinggir jalan wilayah Bantul, termasuk di Lapangan Paseban, Kompleks Parasamya Bantul.

Menurut Aris, akhir-akhir ini angka positif Covid-19 di Bantul melonjak drastis, karena itu untuk membantu upaya pencegahan penularan Covid-19, semua komponen masyarakat dan unsur lembaga pemerintah harus ikut melakukan upaya pencegahan sesuai proporsi masing-masing. (Jdm)-f



Pengaturan pengendara kendaraan bermotor untuk mentaati marka jaga jarak.

KR-Judiman

### Sapi TPST Dijamin Tidak Keluar Pasaran



KR-Sukro Riyadi

Sapi berkeliaran di area TPST Piyungan Bantul.

**PIYUNGAN (KR)** - Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPP-KP) Kabupaten Bantul menjamin sapi dari Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan tidak akan keluar untuk kepentingan kurban. Pemkab Bantul menyarankan sebelum sapi TPST dijual ke pasaran untuk dikarantina minimal dua hingga tiga bulan.

Sementara DPPKP Bantul memberikan pembekalan kepada 200 petugas kurban tahun 2020. "Kami sudah berkoordinasi dengan paguyuban peternak di TPST dan dipastikan sapi TPST tidak akan dijual bertepatan dengan momentum Hari Idul Adha tahun ini," jelas Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan DPPKP Bantul, Ir Joko Waluyo ST MSi, Kamis (23/7).

Joko mengungkapkan persoalan sapi TPST Piyungan selalu menjadi polemik setiap kali memasuki Hari Idul Adha.

Karena dari aspek konsumsi pakan dari sampah dinilai tidak layak. Oleh karena itu, DPPKP Bantul terus mendorong kepada peternak di kawasan TPST untuk mengelola ternaknya dengan sistem kandang kelompok.

Selain itu, DPPKP juga memberi saran agar semua sapi TPST sebelum dijual ke pasar harus dikarantina dua sampai tiga bulan. Langkah tersebut penting dilakukan agar kualitas terjaga. "Sekarang ini kami melihat kesadaran peternak di TPST perlu diapresiasi, karena ketika ada sapi sakit langsung dilaporkan ke Puskesmas setempat," jelas Joko.

DPPKP juga menggandeng pihak kepolisian dan instansi terkait untuk ikut langsung dalam pengawasan keluar masuknya hewan dari luar Bantul. Sementara pemeriksaan hewan kurban terus dilakukan agar dari aspek kesehatan terjamin. (Roy)-f

### 5 Parpol Resmi Dukung 'Noto'

**BANTUL (KR)** - Setelah menjadi salah satu pencetus membentuk Poros Tengah dalam meramaikan bursa Pilkada Bantul 9 Desember mendatang, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) akhirnya secara resmi berbelok arah dan menyatakan dukungannya ke pasangan calon (paslon) Drs H Suharsono-Drs Totok Sudarto MPd (Noto).

Dengan bergabungnya PPP, maka genap pendukung paslon Noto menjadi 5 parpol.

"Kelima parpol yang resmi mengukung dan mendukung saya yakni Gerindra, NasDem, Golkar, PKS dan PPP. Total kursi yang diperoleh yakni 20 kursi," jelas Suharsono saat menghadiri deklarasi

dukungan laskar dan pengurus PPP DIY kepada paslon Noto, Kamis (23/7) sore.

Dengan demikian tinggal Demokrat dan Partai Bulan Bintang (PBB) yang masih terus melakukan komunikasi. "Kalau PAN kemungkinan masih terkonsentrasi di Pilkada Gunungkidul," tuturnya.

Adapun 20 kursi terdiri dari 8 kursi Gerindra, 1 kursi NasDem, 5 kursi Golkar, 4 kursi PKS dan 2 kursi PPP.

Ketua DPW PPP DIY Amin Zakaria didampingi Ketua Pimpinan Cabang GPK Bantul Inung Nurzani SSos, menambatkan dengan adanya sikap resmi partai, maka seluruh laskar juga menyatakan dukungannya ke paslon Harsono-Totok. (Aje)-f

## LOMBA KARAWITAN SDU AISIYIAH

### Dorong Generasi Muda Cinta Budaya

**BANTUL (KR)** - Pekan budaya guru dan karyawan SD Unggulan Aisyiyah Bantul dilaksanakan sesuai protokol kesehatan, Kamis (23/7). Program tersebut dalam rangka melestarikan budaya yang mulai luntur. Oleh karena itu, sebelum guru dan karyawan SD Unggulan Aisyiyah Bantul memberikan pelajaran kepada siswa terlebih dahulu diberikan bekal kemampuan memadai.

"Lomba karawitan dalam rangka pekan budaya guru dan karyawan SDU Aisyiyah Bantul ini sebagai upaya dan komitmen sekolah melestarikan budaya adi luhur bangsa. Oleh

karena itu sebelum guru memberikan edukasi dan ilmu pengetahuan kepada siswa kami bekal dengan keterampilan, salah satunya memainkan kesenian karawitan," ujar Kepala

SDU Aisyiyah Bantul Suwardi MPd didampingi Waka Budaya SDU Aisyiyah Bantul, Nunung Sintianita SSos di Pendapa Dalem Ronggo Dimejo Sanggrahan Ringinharjo



KR-Sukro Riyadi

Peserta lomba karawitan SDU Unggulan Aisyiyah Bantul.

## BUPATI KELUARKAN PERBUP COVID-19

### Tak Pakai Masker Terancam Denda

**BANTUL (KR)** - Sebagai antisipasi dan menekan transmisi lokal penyebaran Covid-19, Bupati Bantul Drs H Suharsono mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup). Perbup tersebut mengatur protokol kesehatan yang harus ditaati warga saat era pandemi.

Selain itu juga diatur saat bepergian dan berada di kawasan keramaian diwajibkan memakai masker. Apabila ada yang tidak menaati terancam denda. Hal itu tertuang dalam Perbup No 79/2020 berisi tentang Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.

Bupati Bantul Drs H Suharsono didampingi Sekda Bantul Helmy Jamharis, Kamis (23/7), menuturkan pihaknya telah mensosialisasikan Perbup utamanya pada pedagang pasar dan beberapa aktivitas keramaian publik untuk wajib memakai masker, PHBS, cuci tangan dan jaga jarak.

Perbup tersebut dibuat karena jumlah positif Covid-19 makin banyak.

"Aktivitas masyarakat tidak bisa dihentikan selamanya. Pemkab tidak dapat meminta warga terus menerus berada di dalam rumah dan tidak melaksanakan aktivitas ekonomi. Maka dengan adanya Perbup diatur mengenai aktivitas masyarakat agar tidak menjadi sumber penularan," tegasnya.

Adapun substansi Perbup, supaya setiap warga atau orang yang datang ke Bantul harus tahu penyebaran Covid-19 di wilayahnya masing-masing. "Sanksi yang ada bukan menjadi tujuan, tapi mengajak orang menerapkan kebiasaan baru dalam beraktivitas," jelasnya.

Adapun sanksi pelanggaran tidak menggunakan masker seperti teguran, larangan memasuki kegiatan masyarakat

kat, pembinaan edukatif dan penahanan KTP selama 14 hari dan denda Rp 100 ribu.

Bagi pelaku usaha yang tidak mematuhi diminta pembubaran paksa dan pencabutan izin usaha. Untuk pelaku perjalanan upaya arahan karantina dan denda administrasi Rp 50 ribu.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, Agus Budi Raharjo MKes, menambahkan meski tempat wisata sudah mulai dibuka, namun pihaknya belum menemukan sektor wisata menjadi kluster penyebaran Covid-19. "Dari 17 kecamatan hanya ada satu Kecamatan yakni Kretek yang tidak ada kasus. Padahal pariwisata unggulan ada di Kecamatan Kretek," tegasnya.

Sementara di Bantul ada 3 Puskesmas yang saat ini terpaksa ditutup sementara akibat tenaga kesehatan (nakes) dinyatakan terpapar Covid-19. Ketiga Puskesmas tersebut yakni Puskesmas Sewon 2, Puskesmas Bantul 2 dan Puskesmas Sedayu 1. (Aje)-f

## GELAR OPERASI PATUH PROGO 2020

### Polres Bantul Kerahkan 173 Personel

**BANTUL (KR)** - Polres Bantul menggelar Operasi Patuh Progo 2020 selama 14 hari mulai Kamis (23/7) hingga Rabu (5/8). Kegiatan diawali dengan gelar pasukan di halaman Mapolres Bantul dipimpin Kapolres Bantul, AKBP Wahyu Tri Budi S SIKMH.

Menurut Kapolres Bantul, operasi ini untuk meminimalisir beberapa permasalahan serta untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalulintas, khususnya pada masa adaptasi kebiasaan baru. Dalam operasi ini dikerahkan 173 personel dari jajaran Polres Bantul.

"Operasi ini mengedepankan kegiatan preventif dan preventif yang diimbangi kegiatan penegakan hukum selektif, terukur dan tematik. Karena dalam berlalu lintas dibutuhkan adanya keamanan, ketertiban, keselamatan dan kelancaran lalu lintas," ungkap Kapolres Bantul.

Sasaran utama yakni pengendara tidak pakai helm pengaman, knalpot blombongan dan melawan arus, juga kendaraan bak terbuka. "Selama ini pelanggaran lalulint

tas didominasi kendaraan roda dua yang melanggar rambu lalulintas," jelasnya.

Kapolres Bantul juga menyampaikan penekanan dari Kapolda DIY Irjen Polisi Drs Asep Suhendar MSI sebagai pedoman selama Operasi Patuh Progo 2020. Yakni, agar petugas tetap jaga kesehatan dan niatkan setiap pelaksanaan tugas sebagai ibadah kepada Tuhan YME. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyematan pita tanda Operasi Patuh oleh Kapolres Bantul.

## OPTIK MELAWAI

UNTUK INFORMASI  
LEBIH LENGKAP KLIK  
OPTIKMELAWAI.COM



BUY 1 GET 1  
FREE

FOR EYEWEAR

• Periode : 24 Juli - 12 Agustus 2020

• Harga free item max 80% dari harga item yang dibeli

• Syarat & ketentuan berlaku



Penawaran Khusus untuk pemegang  
Kartu Kredit BCA & Debit BCA

illustro | lensa berkualitas  
dengan harga terjangkau

Rp. 142 rb / pasang

GARANSI  
COATING  
LENSA  
2  
TAHUN

illustro Lensa

@optikmelawai | optik melawai | optik\_melawai | 0812 117 2222 | www.optikmelawai.com

